

2022



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN
(RKAT)
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA
TAHUN 2022**

Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya Tahun 2022 ini dapat disempurnakan. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2022 ini sesuai dengan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya periode tahun 2020-2024. Di dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) memuat gambaran kebutuhan anggaran serta strategi-strategi yang akan diupayakan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator kinerja Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya tahun 2022. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2022 ini dibuat sesuai dengan tuntutan program kerja untuk mewujudkan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang unggulan dan menghasilkan lulusan yang profesional.

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya disusun dengan tujuan agar program-program Tridharma Perguruan Tinggi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya semakin berkembang untuk memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam rangka turut serta bersama pemerintah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia. Semoga semangat dan niat baik dari seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dapat diiringi dengan kekuatan untuk mewujudkannya, disertai komitmen yang tinggi untuk membangun dan memajukan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

Jambi, 2022
Rektor

Saut Siagian, S.T.,M.Kom



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : SK. 028|IPR|I.01|2022

TENTANG
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) TAHUN 2022
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PELITA RAYA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memerlukan pedoman anggaran yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
2. Sehubungan dengan butir pertama diatas maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2022 Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
- Mengingat : 1. UU Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU No. 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 943/M/2020 tentang Ijin Operasional Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
4. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.
- Memperhatikan : Hasil keputusan rapat pada tanggal 15 Januari 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan dan memberlakukan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2022 Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
- Kedua : Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2022 menjadi pedoman anggaran dan arahan untuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi
Pada tanggal : 17 Januari 2022

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Rektor,


Saut Siagian, S.T., M.Kom
NIK. YPR. 11.19.001

Tembusan :

1. Yayasan Pelita Raya Jambi,
2. Yang Bersangkutan,
3. Arsip.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
SURAT KEPUTUSAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	7
B. Visi, Misi, Tujuan, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	7
C. Analisis Kondisi Saat Ini	8
D. Analisis SWOT.....	13
BAB II RENCANA KERJA, ANGGARAN TAHUNAN DAN MITIGASI RISIKO	16
A. Kebijakan Perencanaan.....	16
B. Prinsip dan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan	18
C. Anggaran Tahunan 2022	20
BAB III PENUTUP	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia berada pada era Revolusi Industri 4.0, yaitu generasi keempat dari perkembangan perubahan struktur sosial masyarakat, era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang akan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan. Salah satu ciri dari Revolusi Industri 4.0 adalah munculnya disruptive innovation pada segala lini dan sendi kehidupan yang merubah Pola Pendidikan Global. *Disruptive Innovation* telah merubah masyarakat dari *Industrial Society* menjadi *Smart Society*; merubah gaya hidup dari *Time Constraint* menjadi *Connected* dan *Timeless*; generasi milenial menjadi generasi *Creative*, *Connected*, *Fast*, *Borderless*, dan *Collaborative Generation*.

Perubahan dunia yang cepat dan kompleks memberi pengaruh besar terhadap pendidikan tinggi dan perkembangannya. Perubahan yang cepat dapat dilihat dari berbagai prediksi, salah satu prediksi perubahan tersebut adalah megatrend dunia 2045 yaitu perubahan 1) geoekonomi, 2) demografi dunia, 3) urbanisasi global, 4) perdagangan internasional, 5) keuangan global, 6) kelas pendapatan menengah, 7) persaingan sumber daya alam, 8) perubahan iklim, 9) kemajuan teknologi, serta 10) perubahan geopolitik. Perubahan tersebut berdampak pada pendidikan tinggi di masa depan harus mampu mengantisipasi semua ancaman dan tantangan tersebut, salah satunya adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif dengan pengelolaan tata kelola yang efisien, efektif dan adil. Tantangan pendidikan tinggi ini khususnya dalam mempersiapkan sistem pendidikan yang adaptif dan relevan, sehingga bisa mempersiapkan lulusan yang kompeten dan mampu bekerja secara kolaboratif baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR) secara historis didirikan oleh Yayasan Pelita Raya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 943/M/2020 pada tanggal 06 Oktober 2020 untuk Program Studi Ilmu Komputer, Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak dan Program Studi Bisnis Digital. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya didirikan dengan niat luhur untuk mendukung program pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia

khususnya kualitas angkatan kerja yang dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri yang dapat mengikuti perkembangan dan perubahan dalam lingkungan global selain itu Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya membantu pemerintah melaksanakan amanat pasal 31 ayat 1 UUD Tahun 1945 bahwa pendidikan merupakan salah satu hak pokok yang wajib didapatkan setiap warga negara. Secara market based, Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia dengan sumber daya alam yang melimpah menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk mendorong warga negaranya memiliki kualitas sumber daya yang kompeten dan siap akan perubahan agar mampu mengelola sumber daya alam yang dimiliki, menjadi tenaga profesional yang handal serta mampu membaca peluang di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat maka dari itu kehadiran Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya di masyarakat diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya (IPR) adalah Perguruan Tinggi Swasta di bidang komputer dan bisnis digital. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya telah menjadi harapan masyarakat dengan menghasilkan para cendekiawan dan profesional sebagai agen utama penggerak pembangunan. Sebagai Perguruan Tinggi Swasta, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki otonomi dalam pengelolaan proses pendidikan sesuai dengan undang-undang dan peraturan pemerintah serta Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki otonomi dalam melakukan inovasi di berbagai aspek. Arah kebijakan dan strategi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya diarahkan pada transformasi pendidikan yang akan bisa mewujudkan tujuan luhur dari perguruan tinggi yang diimplementasikan dalam bentuk tridharma perguruan tinggi dan juga bisa lebih responsif terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat luas. Arah pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam jangka panjang untuk mencapai visinya serta merealisasikan misi dan tujuan sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2020-2025, sebagai realisasi dari RIP 2020-2025 dan RENSTRA 2020-2025, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT).

B. Visi, Misi, Tujuan, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

1. Visi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Menjadi salah satu Perguruan Tinggi teknologi dan bisnis di Indonesia yang

menghasilkan lulusan berkarakter, kompetitif dan berjiwa wirausaha pada tahun 2025

2. Misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya :

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional.
- b. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri untuk mencapai mutu tridharma perguruan tinggi.
- c. Menyelenggarakan tata kelola yang berkualitas dan modern dengan memanfaatkan teknologi tepat guna

3. Tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

- a. Tercapainya peningkatan dan pemerataan serta perluasan akses ke masyarakat dalam memperoleh pendidikan, penelitian dan pengabdian, sehingga tercapai sumber daya yang berkualitas.
- b. Tercapainya kerja sama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan tridharma.
- c. Tercapainya tata kelola institusi pendidikan tinggi yang akuntabel, transparan, bertanggung jawab, adil, kredibel dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

C. Analisis Kondisi Saat Ini

Penyusunan RKAT Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya mempertimbangkan kondisi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya saat ini baik internal maupun eksternal. Kondisi internal Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya merupakan kondisi yang sudah ada di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, yang harus dipertimbangkan untuk penyusunan program yang akan datang. Adapun kondisi eksternal merupakan kondisi di luar Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, yang sudah terjadi dan akan masih berlangsung, yang secara langsung dapat mempengaruhi kebijakan dan program yang akan datang. Sejumlah kondisi internal Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang menjadi dasar pertimbangan untuk perencanaan kegiatan operasional dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya tahun 2022 antara lain adalah:

1. Pengembangan Sistem

Beberapa upaya pengembangan sistem yang dilakukan pada tahun 2022. Beberapa

hal tersebut adalah: Sistem Informasi Perkuliahan online (LMS), sistem informasi kerjasama dan Sistem Informasi Lembaga Penjaminan Mutu.

2. Pendidikan

Di Dalam era Revolusi Industri 4.0 telah terjadi perubahan yang sangat cepat di dalam dunia industri dimana hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan pendidikan tinggi. Tantangan yang dihadapi tidak hanya meningkatnya kompetensi lulusan yang diharapkan tetapi juga tingginya tingkat kompetensi lulusan di dalam dunia persaingan global sebagai efek dari world without boundary. Perkembangan dunia industri yang cepat akan menyebabkan perkembangan pengetahuan yang baru dan berubahnya kompetensi lulusan yang diharapkan. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi untuk dapat menghadapi perubahan dan tantangan dari Revolusi Industri 4.0. Kesiapan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada saat ini masih berada pada fase awal. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berupaya secara simultan melakukan reorientasi, revitalisasi dan rekonstruksi sistem pendidikan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, untuk menyikapi tuntutan yang timbul sebagai implikasi Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan tinggi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan SDM yang siap pakai dan mampu bersaing. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki *Information Technology Skill* (IT Skill) tetapi juga harus memiliki kemampuan softskill dan kewirausahaan khususnya di bidang digital. Paradigma bahwa lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja harus diubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Perkembangan industri berbasis teknologi informasi akan menciptakan berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan segmen pasar yang lebih kecil dan khusus. Kemampuan softskill menjadi salah satu kompetensi utama lulusan yang diharapkan pada saat Revolusi Industri 4.0 menggantikan peran manusia dengan teknologi informasi, komputerisasi, robot, *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things* (IoT) Perkembangan teknologi informasi pada Revolusi Industri 4.0 juga menyebabkan perubahan kebutuhan kompetensi lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang diharapkan oleh dunia industri. Hal tersebut tentu saja menyebabkan perubahan pada paradigma pendidikan terutama pendidikan tinggi. Dosen bukan lagi berperan sebagai salah satu sumber ilmu, tetapi telah menjadi fasilitator transfer ilmu pengetahuan secara maksimal menggunakan media dan teknologi

informasi. Pesatnya penggunaan teknologi informasi dalam bentuk e-learning pada saat ini akan mempengaruhi kebutuhan kegiatan tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa. Hal ini bisa memberi dampak perubahan kepada nilai dan pembentukan sikap pada peserta didik, sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus diarahkan tidak hanya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tetapi juga harus membentuk sikap dan nilai-nilai untuk dianut oleh para mahasiswa dan lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.

3. Tata Kelola

Pelaksanaan dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindaklanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya. Organisasi di Lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsif, independen, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya serta menjalankan *good university governance*

sebagaimana amanah Undang- undang No 12 tahun 2012.

4. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terdiri dari dana pendidikan mahasiswa dan Yayasan Pelita Raya Alokasi dana dikelola oleh Wakil Rektor II Bidang Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Pengelolaan dana Program Studi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Rektor II bidang Keuangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Rektor II bidang Keuangan setelah melalui persetujuan dari Rektor. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Pelita Raya yang secara periodik setiap tahun. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Dan kerjasama pendanaan juga dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Sumber daya manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terkait standar dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan institusi dan program studi. Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (PT). (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompetensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari

pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktivitas akademik. Semua dosen Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Pengelolaan SDM, Teknologi dan Sistem Informasi dilakukan selaras dengan kebutuhan organisasi agar bisa mendukung efektivitas bisnis inti yaitu Tri dharma serta pencapaian visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya di rancang selaras dengan kebutuhan pengembangan organisasi yang didasarkan dari hasil evaluasi. Keselarasan antara struktur organisasi dengan visi dan misi juga harus disertai dengan keselarasan manajemen sumber daya manusia yang menggerakkan organisasi. Oleh karena itu telah dilakukan upaya perencanaan, pengelolaan dan pengendalian efektif dengan mengacu pada sebuah sistem manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi. Kemandirian Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam pengelolaan SDM dari pengadaan hingga pengembangan karir memberikan keuntungan untuk bisa mendapatkan dosen dan tendik yang berkualitas melalui proses rekrutmen yang akuntabel dan transparan serta sesuai dengan kebutuhan bidang keahlian. Standar kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam standar SPMI.

6. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki tujuan untuk pemecahan masalah terkait bidang teknologi komputer , Bisnis dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselaraskan dengan kegiatan Pendidikan. Prinsip pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan harus konkrit dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Penelitian merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi

dosen selain mengajar dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menjadi syarat mutlak untuk setiap dosen agar bisa terus mengikuti jenjang karir lebih baik lagi. Dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang kewajiban dosen melakukan penelitian ilmiah disebutkan bahwa melalui penelitian, dosen diharapkan memiliki kemampuan menjadi dosen pembimbing akademik yang berkualitas serta mampu mendukung upaya pemerintah dalam membangun kualitas pendidikan Indonesia yang lebih baik kedepannya. Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dipublikasi melalui jurnal terindeks SINTA, Jurnal Internasional dan jurnal tidak terindeks SINTA.

Kondisi eksternal yang berpotensi akan berpengaruh terhadap pelaksanaan program kerja dan anggaran tahun 2022, di antaranya:

1. Kondisi perekonomian Indonesia diantaranya asumsi inflasi sebesar 3.1%, pertumbuhan ekonomi sebesar 5.3% dan nilai tukar Rupiah terhadap US dollar sebesar 14.400.
2. Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai gerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19.

D. Analisis SWOT

Analisis kondisi internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya:

Kekuatan

1. Institut Teknologi dan Bisnis Pertama di Propinsi Jambi
2. Memiliki visi, misi, tujuan dan sasaran yang jelas dan berorientasi ke depan
3. Memiliki unit yang melaksanakan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya melalui Lembaga Penjaminan Mutu .
4. Memiliki Standar Operasional Prosedur yang lengkap
5. Biaya pendidikan yang terjangkau sehingga memungkinkan mahasiswa dari berbagai kalangan sosio ekonomi dapat mendaftar
6. Pendaftaran mahasiswa baru secara online sehingga memudahkan kepada calon mahasiswa untuk mendaftar

7. Lokasi kampus strategis dan kemudahan akses menuju kampus
8. Memiliki dosen dalam usia produktif
9. Memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi
10. Adanya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
11. Memiliki tenaga kependidikan yang berkualitas dan kompeten dibidangnya
12. Rasio jumlah dosen dengan mahasiswa yang telah memadai
13. Semua ruangan kuliah dilengkapi dengan fasilitas LCD Proyektor dan jaringan internet.
14. Dukungan teknologi informasi yang memadai untuk pengelolaan perguruan tinggi dan pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi
15. Sarana dan prasarana serta gedung yang memadai dengan kualitas baik untuk mendukung suasana belajar yang kondusif serta kelancaran pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi
16. Memiliki jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha dan industri
17. Memiliki rencana induk pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan institusi ke depannya

Kelemahan

1. program studi yang masih terakreditasi minimal
2. Belum maksimalnya kerjasama dengan luar negeri
3. Masih rendahnya artikel yang diindeks oleh Scopus
4. Belum banyaknya dosen yang memiliki jenjang pendidikan terakhir S3
5. Masih rendahnya hasil penelitian dosen yang dipublikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional

Analisis kondisi eksternal Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berdasarkan situasi dan kondisi eksternal sebagai faktor luar meliputi:

Peluang

1. Adanya kesempatan untuk mengembangkan SDM terutama di bidang teknologi informasi

2. Tersedianya beasiswa studi lanjut untuk dosen dan tenaga kependidikan baik dari pemerintah maupun swasta
3. Tersedianya dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Terbukanya kesempatan untuk membangun jaringan kerjasama dengan akademisi, dan masyarakat luas
5. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi berdampak positif pada kenaikan calon mahasiswa
6. Perkembangan dunia usaha dan industri yang menjanjikan dan membuka kesempatan bagi mahasiswa dan alumni untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan
7. Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki peluang untuk berperan serta dalam memperbaiki kualitas pendidikan melalui penyediaan anggaran pendidikan sesuai dengan komitmen pemerintah sebesar 20%

Ancaman

1. Dampak kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dalam berbagai sektor, khususnya pendidikan.
2. Persaingan dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi sejenis.
3. Tuntutan ketersediaan sistem manajemen yang handal, fasilitas pendidikan berstandar internasional, dan kesiapan SDM di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya atas perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta persaingan global.

BAB II

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN

A. Kebijakan Perencanaan

1. Perencanaan dan penetapan kerja

Rencana Strategis dalam pelaksanaannya akan dijabarkan kedalam Rencana Operasional. Perencanaan lima tahun tersebut kemudian akan dijabarkan lagi kedalam Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana kerja dan Anggaran Tahunan. Jenjang perencanaan kinerja maupun perencanaan kegiatan dan anggaran setiap tahun dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja memegang peranan yang sangat penting karena mengamanatkan untuk mengintegrasikan sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penganggaran. Peran tersebut diwujudkan dalam penetapan Rencana Kinerja yang berisikan indikator-indikator kinerja sebagai acuan dalam menyusun usulan kegiatan dan anggaran untuk periode yang bersangkutan. Setelah RKAT disahkan maka dokumen rencana tahunan tersebut yaitu berupa Rencana Kinerja Tahunan yang didalamnya termasuk sebagai dokumen Penetapan Kinerja Penetapan kinerja yang pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja atau kesepakatan kinerja (Performance Contract/Agreement) adalah instrumen dasar agar para pimpinan Biro/ Staf/ Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya memiliki arah dan tujuan yang jelas dan terukur dalam melaksanakan program-programnya. Dengan adanya komitmen ini, maka setiap pimpinan sudah mengetahui target kinerja yang akan dicapai oleh unit kerjanya masing-masing dalam suatu periode tahunan. Penetapan kinerja tersebut juga merupakan komitmen tertulis dari para pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya di lingkungan Perguruan Tinggi untuk dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya yang telah direncanakan sendiri, pada akhir periode anggaran. Perencanaan kerja dan Anggaran Tahunan ini pada dasarnya mengacu kepada perencanaan Perguruan Tinggi, di samping ada fleksibilitas untuk perencanaan program/kegiatan yang spesifik di sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing Prodi/Biro/Unit namun tetap harus memperhatikan perencanaan Institusi secara keseluruhan. Dengan demikian diharapkan bahwa terdapat kesinambungan pelaksanaan seluruh perencanaan antara Institusi dengan Prodi/Biro/Unit

2. Sumber Pendanaan

Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terdiri dari dana pengelolaan dana pendidikan mahasiswa dan Yayasan Pelita Raya. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Rektor II Bidang Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Pengelolaan dana Program Studi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Rektor II bidang Keuangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Rektor II bidang Keuangan setelah melalui persetujuan dari Rektor. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Pelita Raya yang secara periodik setiap tahun. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Dan kerjasama pendanaan juga dilakukan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penyusunan Standar Biaya

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran yang dilakukan bersama pimpinan/kaprodi/kaunit/Kabiro/Badan dan badan Penyelenggara ditetapkan acuan penyusunan rencana pembiayaan dalam bentuk standar biaya Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya yang merupakan batasan satuan biaya paling tinggi yang dapat digunakan oleh unit kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Standar Biaya tersebut ditujukan dalam rangka efisiensi pembiayaan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Standar Biaya Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya meliputi Standar Biaya Umum dan Standar Biaya Khusus. Standar Biaya Umum berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan kegiatan yang bersifat operasional dan layanan penyelenggaraan Tridharma. Standar Biaya Khusus berlaku untuk jenis-jenis pembiayaan antara lain yang bersifat mengikat karena adanya komitmen antara pelaksana Tridharma dengan pihak eksternal (pemberi pekerjaan)

4. Penetapan Pagu Anggaran

Unit Kerja Khusus dalam penyusunan anggaran bagi unit kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, ditetapkan suatu pagu anggaran untuk kegiatan pelayanan Tridharma. Pagu merupakan batasan nilai anggaran

maksimum yang diperkenankan untuk diusulkan oleh masing-masing unit kerja. Penetapan pagu anggaran ini dimaksudkan untuk efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumber dana yang tersedia dalam menunjang kelancaran tugas pokok dan fungsi setiap unit kerja. Selain itu, pagu juga digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan serta alokasi dana pada kegiatan pengembangan aktivitas yang penting dan diperlukan.

B. Prinsip dan Kebijakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, dan mendorong peran aktif unit kerja serta seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam rangka mencapai sasaran- sasaran yang ditetapkan, RKAT Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya 2022 disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. *Sustainabilitas*: menjaga kontinuitas kegiatan operasional dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam mewujudkan visi dan misinya (dengan demikian program kerja dan anggaran harus disusun dengan memperhatikan kapasitas sumber daya (*affordability*) yang dimiliki oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
2. *Meritokrasi*: alokasi anggaran tidak hanya mempertimbangkan beban kerja (faktor input) dan proses, tetapi juga diorientasikan pada peningkatan kinerja atau kontribusi (faktor *output* dan *outcome*) individu dan/atau unit kerja dalam pencapaian target institut, dan peningkatan kapasitas pendanaan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya;
3. *Obyektif dan berkeadilan (fairness)*: penetapan prioritas mengacu pada strategi dan kepentingan institut (bukan kepentingan individu atau kelompok) dan memperhatikan beban kerja dan kontribusi individu/unit kerja dalam peningkatan kapasitas Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk mewujudkan visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya
4. *Transparansi*: menetapkan prinsip-prinsip kebijakan anggaran secara terbuka dan diketahui oleh pihak-pihak yang berwenang dan dilaporkan secara reguler kepada pimpinan (atasan) langsung;
5. *Akuntabilitas*: dapat dipertanggungjawabkan, mengikuti suatu sistem dan prosedur yang ditetapkan (disusun dengan mengacu pada “*best practice*”);
6. *Desentralisasi*: distribusi kewenangan dan tanggung jawab untuk meminimumkan

birokrasi dan memaksimalkan partisipasi, dengan tetap menjaga efisiensi internal organisasi.

Berdasarkan pada prinsip-prinsip tersebut, maka ditetapkan beberapa kebijakan terkait RKAT 2022 berikut:

1. Keberlanjutan Program

Sebagai upaya mewujudkan visi dan menjalankan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, program kerja tahunan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya disusun untuk menjaga kesinambungan program kerja tahun sebelumnya. Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022 adalah bentuk program kerja jangka pendek, yang merupakan penjabaran dari program kerja jangka menengah (Renstra), dan tidak terlepas dari arah dan rencana program jangka panjang (Renip).

2. Satu Sistem Manajemen yang Terintegrasi

Sistem manajemen yang dikembangkan di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi selayaknya merupakan sebuah sistem yang satu dan terintegrasi; hal ini tentunya tetap mempertimbangkan variasi dan kekhasan unit kerja dan programnya. RKAT 2021 telah mencoba menerapkan hal ini dalam pengalokasian dana kepada unit kerja, di mana dasar pengalokasian yang sama berlaku untuk semua unit kerja. Penerapan satu sistem alokasi anggaran ini diiringi oleh pemberian keleluasaan yang lebih besar kepada unit kerja dalam menetapkan alokasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatannya.

3. Dukungan terhadap Efisiensi

Upaya efisiensi yang telah dilakukan dengan adanya perubahan organisasi, akan mendapat dukungan lebih lanjut dalam hal belanja yang dilakukan oleh unit kerja. Efisiensi yang terjadi akan dapat dimanfaatkan oleh unit kerja untuk kegiatan pengembangan pada periode penganggaran selanjutnya, dan ini berlaku pula untuk periode tahun anggaran yang berbeda.

4. Alokasi Anggaran untuk Program Pengembangan

Program pengembangan akan mendapatkan alokasi khusus baik yang dilakukan dengan pendekatan top-down berdasarkan Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya berupa penugasan, maupun yang dilakukan dengan pendekatan *bottom-up* berdasarkan rencana strategis atau rencana pengembangan unit kerja terkait, berdasarkan proposal yang diajukan. Sumber pendanaan program pengembangan berasal dari upaya efisiensi anggaran yang dilakukan unit kerja, dan pendanaan baru yang disiapkan untuk pelaksanaan program pengembangan, khususnya program-program yang bersifat penugasan (*top- down*).

C. Anggaran Tahunan 2022

1. Kegiatan Pendidikan dan Kemahasiswaan

Kegiatan pendidikan dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Renstra yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, unggul dan terpercaya yang berdaya saing tinggi. Kegiatan pendidikan sendiri terdiri dari gaji dosen, gaji karyawan, wisuda, penerimaan mahasiswa baru, kemahasiswaan lain dan biaya operasional pendidikan tidak langsung meliputi biaya yang tidak langsung dibutuhkan dalam operasional pendidikan dan kemahasiswaan

Biaya Pendidikan & Kemahasiswaan	Total Biaya
Gaji Dosen	Rp. 797.024.000
Gaji Karyawan	Rp. 166.032.000
Biaya Operasional Pembelajaran	Rp. 4.000.000
Investasi SDM	Rp. 22.050.000

2. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka pencapaian target Renstra yaitu Dihasilkannya dan dipublikasikannya penelitian dalam skala nasional dan internasional. Biaya penelitian meliputi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dosen tetap yayasan sampai dengan publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Selain itu kegiatan biaya peningkatan kualitas penelitian berupa workshop dan prosiding nasional dan internasional. Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan merupakan target yang ingin Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat dalam memecahkan masalah nasional khususnya bidang pembangunan manusia; Pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan program-program kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, dan pengembangan peran civitas akademika dalam

pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.

Biaya Penelitian dan PkM	Total Biaya
Penelitian dan PkM	Rp. 72.000.000

3. Sarana dan Prasarana

Biaya investasi sarana digunakan untuk pembelanjaan sarana pendidikan, sarana penelitian dan sarana pengabdian kepada masyarakat.

Biaya Sarana dan Prasarana	Total Biaya
Biaya Operasional tidak langsung	Rp. 12.000.000
Biaya Investasi Sarana	Rp. 50.000.000
Biaya Investasi Prasarana	Rp. 25.000.000

A. Bidang Organisasi

Sasaran 1: Terwujudnya tata kelola yang baik (*good university governance*) di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya secara berkesinambungan.

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	TARGET
	2022/2023
Program 1: Menciptakan suasana akademik yang kondusif	
Kegiatan 1: Menyelenggarakan kegiatan seminar atau workshop kepada mahasiswa dan Dosen dengan melibatkan praktisi atau pakar dari luar.	
IKK 1: Jumlah kegiatan seminar dan workshop masing masing prodi.	1 kegiatan
IKK 2: Persentase kehadiran mahasiswa dan Dosen dalam mengikuti kegiatan seminar dan workshop	80%
Kegiatan 2: Menyediakan sarana dan prasarana untuk memelihara interaksi dosen dan mahasiswa.	
IKK 1: Persentase sarana yang memadai	100%
IKK 2: Persentase prasarana yang memadai	100%
Kegiatan 3: Evaluasi pencapaian pemahaman civitas akademika	
IKK 1: Persentase Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam pemahaman organisasi kerja	100%
IKK 2: Persentase Komitmen Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam organisasi kerja	100%
Kegiatan 4: Sosialisasi tata kelola organisasi	
IKK 1: Jumlah kegiatan Tata Kelola organisasi	1 kegiatan
IKK 2: Persentase kehadiran Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam kegiatan sosialisasi	100%
IKK 3: Persentase pencapaian pemahaman karyawan dalam kegiatan sosialisasi	100%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 2: Menyusun dan menyempurnakan SOP akademik maupun non akademik	
Kegiatan 1: Penyusunan SOP akademik dan non akademik	
IKK 1: Jumlah SOP akademik	78
IKK2: Jumlah SOP non akademik	67
Kegiatan 2: Kegiatan Sosialisasi SOP	
IKK1: Persentase kehadiran dalam kegiatan Sosialisasi	100%
Program 3: Mengembangkan sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
Kegiatan 1: Pengembangan sistem penjaminan mutu dan akuntabilitas kinerja	
IKK 1: Sistem penjaminan mutu dilaksanakan di semua Unit Kerja	80%
IKK2: Akuntabilitas kinerja meningkat	80%

Sasaran 2: Terwujudnya citra positif Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	
	2022/2023
Program 1: Branding universitas ke masyarakat	
Kegiatan 1: Melakukan promosi ke masyarakat melalui berbagai media	
IKK 1: Frekuensi informasi melalui media	6 x / 6 bulan
Program 2: Meningkatkan akreditasi program studi maupun institusi.	
Kegiatan 1: Proses akreditasi Program Studi	
IKK 1: Jumlah program studi yang berakreditasi	-
Kegiatan 2: Proses akreditasi Institusi	
IKK 1: akreditasi institusi	-

Program 3: Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah atau swasta baik dalam negeri maupun luar negeri	
Kegiatan 1: Kerjasama dengan institusi dan instansi lain	
IKK 1: Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi lain	2 kerjasama
IKK 2: Kerjasama dengan pemerintah	1 kerjasama
IKK 3: Jumlah kerjasama dengan instansi swasta	2 kerjasama
Program 4: Melakukan <i>benchmarking</i> dengan perguruan tinggi lain yang berkualitas	
Kegiatan 1: Pelaksanaan <i>benchmarking</i> dengan perguruan tinggi lain	
IKK 1: Jumlah benchmarking dengan perguruan tinggi lain	1 x/tahun

Sasaran 3: Meningkatnya kualitas Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Meningkatkan seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan melihat kapasitas daya tampung dan kualitas calon mahasiswa baru.	
Kegiatan 1: Melakukan seleksi penerimaan mahasiswa baru	
IKK 1: Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru	20%
Program 2: Menerapkan dan meningkatkan proses penjaminan mutu semua unit kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.	
Kegiatan 1: Penerapan proses penjaminan mutu	
IKK 1: Jumlah Standar mutu	24 dokumen
IKK 2: Jumlah SOP (<i>Standard Operational Procedure</i>)	50 SOP
Program 3: Meningkatkan mutu pendidikan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
Kegiatan 1: Peningkatan mutu pendidikan akademik	
IKK 1: Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi	100%

Program 4: Melakukan proses monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan tridarma perguruan tinggi secara periodik.	
Kegiatan 1: Pelaksanaan Audit Mutu Internal	
IKK 1: Jumlah audit mutu internal	1 kegiatan
IKK 2: Jumlah evaluasi mutu internal	2 kegiatan
Program 5: Mengoptimalkan pemanfaatan akses website Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.	
Kegiatan 1: Pembuatan website yang lengkap dan meliputi semua unit kerja di Institut	
IKK 1: Akses website aman dan cepat	90%
IKK 2: Sosialisasi penggunaan website untuk semua kegiatan akademik	2 kegiatan
Program 6: Mengembangkan manajemen ormawa dan sistem penelusuran minat, bakat dan kreativitas mahasiswa.	
Kegiatan 1: Optimalisasi manajemen ormawa	
IKK 1: Persentase mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan	80%
IKK 2: Jumlah kegiatan setiap Ormawa	2 kegiatan
IKK 3: Jumlah unit kegiatan mahasiswa yang profesional	4 UKM

B. Bidang Pendidikan

Sasaran 1: Meningkatnya proses pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Menetapkan standar proses pembelajaran sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi	
Kegiatan 1: Persamaan persepsi mata kuliah	
IKK 1: Kehadiran dosen yang mengikuti persamaan persepsi	80%
Kegiatan 2: Evaluasi mata kuliah	
IKK 1 : Persentase kesesuaian antara BAP dan RPS	100%
Program 2: Mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum sesuai dengan KKNI	
Kegiatan 1: Pembentukan tim penyusunan kurikulum KKNI	
IKK 1: Jumlah anggota tim penyusunan kurikulum KKNI	-
Kegiatan 2: Menyusun dokumen Kurikulum KKNI	
IKK 1: Persentase penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	80%
IKK 2: Persentase penyusunan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)	80%
IKK 3: Persentase penyusunan Modul Praktikum	80%
IKK 4: Persentase penyusunan bahan ajar/Diktat/Pedoman	80%
Kegiatan 3: Rapat evaluasi dokumen kurikulum KKNI setiap semester	
IKK 1: Persentase perkembangan kurikulum KKNI yang sudah dibuat	80%
Kegiatan 4: Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum	
IKK 1: Jumlah kegiatan sarasehan dengan dunia industri	1 kegiatan
Kegiatan 5: Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum masing-masing program studi	
IKK 1: Jumlah kegiatan Monev kurikulum per semester	1 kegiatan
IKK 2: Jumlah hasil Laporan Monev dan tindak lanjutnya	1 kegiatan

Sasaran 2: Meningkatnya mutu lulusan

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Menjalin kerjasama dengan instansi pengguna lulusan	
Kegiatan 1: Menyelenggarakan sarasehan dengan dunia usaha dan dunia industri	
IKK 1: Jumlah MoU dengan instansi	5 MoU
Program 2 Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik	
Kegiatan 1: Penyelenggaraan seminar dan workshop untuk mahasiswa	
IKK 1: Persentase mahasiswa yang ikut seminar dan workshop	100%
IKK 2: Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop mahasiswa masing-masing program studi	2x/semester
Kegiatan 2: Berperan aktif dalam berbagai kegiatan atau kompetisi bidang akademik dan non akademik	
IKK 1: Persentase mahasiswa memiliki prestasi bidang akademik	10%
IKK 2: Persentase mahasiswa memiliki prestasi bidang non akademik	10%
Program 3: Mengembangkan pelatihan-pelatihan untuk mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja	
Kegiatan 1: Menyelenggarakan seminar/workshop untuk mahasiswa	
IKK 1: Jumlah seminar/workshop	2x/semester
IKK 2 : Persentase mahasiswa yang hadir	80%
Kegiatan 2: Mata kuliah PKL (Praktek Kerja Lapangan)	
IKK 1: Persentase hasil laporan PKL mahasiswa	0%
IKK 2 : Rata-rata Nilai PKL	0%
Program 4: Peningkatan kualitas dan kompetensi mahasiswa baik dibidang akademik dan non akademik	
Kegiatan 1: Menyelenggarakan perlombaan karya teknologi informasi, seni budaya dan olahraga antar fakultas di lingkungan Institut Teknologi dan	

Bisnis Pelita Raya dan antar perguruan tinggi	
IKK 1: Jumlah mahasiswa yang mengikuti perlombaan	10%
IKK 2: Jumlah sponsor yang mendukung acara perlombaan	1 sponsor

C. Bidang Penelitian

Sasaran 1: Meningkatnya mutu penelitian yang berorientasi pada produk ekonomi kreatif

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Fasilitas kepada dosen dan mahasiswa untuk memperoleh penghargaan nasional dan dana hibah	
Kegiatan 1: Memberikan fasilitas kepada dosen dan mahasiswa untuk memperoleh penghargaan nasional dan dana hibah	
IKK 1: Sosialisasi Dana hibah dari Pemerintah (Dikti)	1 kegiatan
IKK 2: Jumlah penerima dana hibah dari Dikti	3 dosen
IKK 3: Jumlah penerima penghargaan nasional untuk mahasiswa	1 mahasiswa
IKK 4: Jumlah penerima penghargaan nasional untuk dosen	1 dosen
Program 2: Kepemilikan HAKI	
Kegiatan 1: Memberikan fasilitas kepada dosen untuk memperoleh hak atas kekayaan intelektual dari hasil penelitian	
IKK 1: Jumlah HAKI yang tersertifikat	1
IKK 2: Sosialisasi proses pengurusan HAKI	1 kegiatan
Program 3: Publikasi Ilmiah Dosen	
Kegiatan 1: Meningkatkan publikasi ilmiah dosen	
IKK 1: Jumlah judul penelitian yang masuk dalam jurnal terakreditasi	5 publikasi
Program 4: Pengembangan sistem informasi penelitian dan open journal	

system	
Kegiatan 1: Mengembangkan sistem informasi penelitian dan open journal system	
IKK 1: Jumlah penelitian yang diterima melalui Open Journal System	0
IKK 2: Jumlah Reviewer dari luar yang teregistrasi di semua jurnal di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
Program 5: Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah atau swasta baik dalam negeri maupun luar	
Kegiatan 1: Mengembangkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah atau swasta baik dalam negeri maupun luar negeri	
IKK 1: Jumlah kerjasama yang terjalin dengan instansi pemerintah dan swasta dalam negeri	5 kerjasama
Program 6: Fasilitas dosen dalam melakukan penelitian yang menghasilkan inovasi berorientasi pada produk ekonomi kreatif	
Kegiatan 1: Memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian yang menghasilkan inovasi berorientasi pada produk ekonomi kreatif	
IKK 1: Persentase dosen yang melakukan penelitian yang menghasilkan inovasi berorientasi pada produk ekonomi kreatif	15%
Program 7: Pembuatan karya ilmiah dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan dan dipublikasi untuk umum	
Kegiatan 1: Meningkatkan karya ilmiah dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan dan dipublikasi untuk umum	
IKK 1: Jumlah karya ilmiah dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan dan dipublikasi untuk umum masing-masing program studi	1 buku ajar

D. Bidang Pengabdian Masyarakat

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Publikasi hasil pengabdian masyarakat	
Kegiatan 1: Meningkatkan publikasi hasil pengabdian masyarakat	
IKK 1: Jumlah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	1 publikasi/ prodi
Program 2: Jaringan kerjasama kemitraan pengabdian masyarakat	
Kegiatan 1: Memperluas jaringan kerjasama kemitraan pengabdian masyarakat	
IKK 1: Jumlah jaringan kerjasama kemitraan pengabdian masyarakat masing-masing program studi	2
Program 3: Kualitas materi pengabdian masyarakat	
Kegiatan 1: Meningkatkan kualitas materi pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan bidang ilmu pelaksana pengabdian masyarakat	
IKK 1: Workshop tentang materi Pengabdian Masyarakat	1 kegiatan
IKK 2: Tingkat kepuasan masyarakat terhadap materi pengabdian masyarakat	80%

Sasaran 2: Meningkatnya layanan pengabdian masyarakat

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Penerapan sistem informasi pengabdian masyarakat secara online dan terintegrasi	
Kegiatan 1: Menerapkan sistem informasi pengabdian masyarakat	
IKK 1: Tingkat keluhan terhadap layanan pengabdian masyarakat	5%

E. Bidang Sumber Daya Manusia

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Pengembangan sistem pengelolaan sumber daya manusia	
Kegiatan 1: Mengembangkan sistem pengelolaan sumber daya manusia	
IKK 1: Persentase dosen yang akademiknya linier dengan matakuliah yang diampu	80%
IKK 2: Persentase tenaga kependidikan yang sesuai dengan bidang pekerjaan	50%
IKK 3: Persentase dosen yang studi lanjut sesuai bidang ilmu	15%
IKK 4: Jumlah tenaga kependidikan yang studi lanjut sesuai bidang pekerjaan	50%
Program 2: Fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapat beasiswa	
Kegiatan 1: Memberikan fasilitas kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mendapat beasiswa	
IKK 1: Persentase dosen yang mendapatkan beasiswa pendidikan	15%
IKK 2: Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan beasiswa pendidikan	50%
Program 3: Fasilitas dosen dalam kepengurusan jabatan fungsional akademik	
Kegiatan 1: Memfasilitasi dosen dalam kepengurusan jabatan fungsional akademik	
IKK 1: Persentase dosen yang mengurus Jabatan Fungsional Akademik	50%
IKK 2: Persentase dosen yang lulus Sertifikasi Dosen	15%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 4: Pelatihan/seminar/workshop untuk dosen Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
Kegiatan 1: Mengadakan pelatihan/seminar/workshop untuk dosen Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.	
IKK 1: Persentase dosen yang mengikuti pelatihan	50%
IKK 2: Persentase dosen yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	15%
IKK 3: Persentase dosen yang terlibat dalam Asosiasi Profesi	10%
IKK 4: Jumlah pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk dosen	2 kegiatan
IKK 5: Jumlah pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh pihak luar yang diikuti oleh dosen	1 kegiatan
Program 5: Pelatihan/seminar/workshop untuk tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya.	
Kegiatan 1: Mengadakan pelatihan/seminar/workshop untuk tenaga kependidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
IKK 1: Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerja	94%
IKK 2: Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan sertifikasi kompetensi	25%
IKK 3: Jumlah pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk tenaga kependidikan	2 kegiatan
IKK 4: Jumlah pelatihan/seminar/workshop yang diselenggarakan oleh pihak luar yang diikuti oleh tenaga kependidikan	1 kegiatan
Program 6: Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	
Kegiatan 1: Mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	
IKK 1: Persentase dosen yang mengisi form online mengenai kegiatan akademik	90%
IKK 2: Frekuensi pengisian form Kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi	2x/semester

Sasaran 2: Meningkatnya kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi	
Kegiatan 1: Merekrut dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi	
IKK 1: Persentase dosen yang berpendidikan S2	100%
IKK 2: Persentase dosen yang berpendidikan S3	20%
IKK 3: Persentase tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.	80%

F. Bidang Keuangan

Sasaran1: Meningkatnya sumber dan jumlah dana dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi, sarana prasarana kegiatan akademik serta sumber daya manusia

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Optimalisasi pemanfaatan aset Informatika	
Kegiatan 1: Memelihara aset di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
IKK 1: Nilai penyusutan barang bergerak	10%
IKK 2: Nilai penyusutan barang tak bergerak	10%
Program 2: Pengembangan sistem keuangan yang sehat, akuntabel, transparan, dan berkelanjutan	
Kegiatan 1: Membuat laporan keuangan tahunan	
IKK 1: Jumlah laporan keuangan tahunan	1
IKK 2: Jumlah laporan keuangan Penelitian	100%
IKK 3: Jumlah laporan keuangan Pengabdian Masyarakat	100%
IKK 4: Jumlah laporan keuangan Kegiatan	100%
Program 3: Menjalinkan kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam negeri maupun luar negeri yang dapat menghasilkan dana	
Kegiatan 1: Hibah Penelitian dari Pemerintah/Swasta	
IKK 1: Persentase dosen yang menerima Hibah Penelitian	30%
IKK 2: Jumlah dana hibah Penelitian	50 juta
Kegiatan 2: Hibah Pengabdian Masyarakat dari Pemerintah/Swasta	
IKK 1: Persentase dosen yang menerima Hibah Pengabdian Masyarakat	30%
IKK 2: Jumlah dana hibah Pengabdian Masyarakat	50 juta

Kegiatan 3: Beasiswa dari Pemerintah/Swasta	
IKK 1: Persentase dosen yang menerima beasiswa	0
IKK 2: Nominal beasiswa untuk dosen	0
IKK 3: Persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	0
IKK 4: Nominal beasiswa untuk mahasiswa	25 juta

G. Bidang Sarana Prasarana

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana untuk mendukung kegiatan akademik

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 1: Mengembangkan kerjasama bidang teknologi informasi dengan corporate IT maupun mitra strategis yang bergerak di bidang	
Kegiatan 1: Adanya kegiatan pertemuan dengan corporate-corporate IT	
IKK 1: Jumlah MoU dengan Corporate IT	4 MoU
Program 2: Mengoptimalisasi peran perpustakaan	
Kegiatan 1: Mengikutkan pelatihan kepustakaan	
IKK 1: Jumlah pelatihan kepustakaan untuk tenaga kependidikan	1 kegiatan
IKK 2: Persentase tenaga kependidikan yang diikutsertakan	90%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator Sasaran Kegiatan	Target
	2022/2023
Program 3: Menambah jumlah bahan pustaka	
Kegiatan 1: Berlangganan jurnal	
IKK 1: Jumlah jurnal nasional	1
Kegiatan 2: Meng-update buku-buku referensi	
IKK 1: Jumlah judul buku referensi masing-masing program studi	200
Program 4: Mengintegrasikan seluruh sistem informasi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya	
Kegiatan 1: Mengupgrade dan sinkronisasi semua sistem informasi	
IKK 1: Persentase sinkronisasi sistem informasi	80%
Program 5: Meningkatkan fasilitas laboratorium.	
Kegiatan 1: Mengupdate sarana dan prasarana yang ada di laboratorium	
IKK 1: Jumlah sarana yang di update	90%
IKK 2: Jumlah prasarana yang di update	90%
Kegiatan 2: Membuat SOP untuk laboratorium	
IKK 1: Jumlah SOP	5 SOP
IKK 2: Persentase pelaksanaan SOP	90%

BAB III

PENUTUP

Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) adalah gambaran dari upaya Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi-misi yang disesuaikan dengan kesediaan dana. Dalam penyusunan kegiatan dan anggaran berbasis pendapat diperoleh balance dengan pengeluaran yang dilakukan. RKAT tahun 2022 yang disusun bersama pimpinan. Kaprodi dan Badan Penyelenggara menjadi acuan untuk melakukan kegiatan beserta anggaran di Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Namun demikian apabila ada kegiatan yang sifatnya mendesak, merupakan prioritas satu walaupun belum teranggarkan maka untuk dianggarkan.

Keberhasilan Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya dalam menjawab tantangan yang dihadapi sangat tergantung dari keberhasilannya dalam menyiapkan organisasi dan tata kelola Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya serta sumber daya yang diperlukan. Peningkatan kinerja Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya akan tercermin dan dipengaruhi oleh program yang berhasil dilakukan, dan hal ini dapat tercermin dari kelayakan RKAT 2022 dengan semua kebijakan yang ditetapkan untuk itu.

Keterlaksanaan dan ketercapaian RKAT harus dilaksanakan dengan baik oleh Kaprodi yang diimplementasikan dalam kegiatan yang telah diprogram. Agar tidak menyimpang dari kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan RKAT Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, maka diharapkan kaprodi untuk membuat program sesuai anggaran yang sudah ditetapkan.

Rencana Strategis 2020-2024 menjadi acuan untuk pelaksanaan program pengembangan pada tahun 2022. Detail terkait program pengembangan yang dilaksanakan mengacu pada program-program yang telah diajukan oleh unit kerja, dan akan dibahas lebih lanjut dengan mempertimbangkan ketersediaan pendanaan serta prioritas dari masing-masing program.

Semoga RKAT 2022 ini dapat dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya. Dalam penyusunan RKAT ini kami menyadari masih jauh dari sempurna, oleh karenanya masukan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penyusunan RKAT tahun depan kami harapkan.